

# **REPRESENTASI KESALEHAN DALAM FILM MUNAFIK 2**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



**OLEH :  
FIRDAUS  
NIM : 2015230025**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2020**

**Firdaus. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2020 REPESENTASI  
KESALEHAN DALAM FILM MUNAFIK 2.**

Dosen Pembimbing Utama : Fathul Qorib, S.I.Kom., M.I.Kom

Dosen Pembimbing Kedua : Asfira Rachmad Rinata. S.I.Kom., M. Med. Kom

**RINGKASAN**

Film merupakan fenomena sosial yang sering digunakan masyarakat sebagai sarana hiburan. Karena film merupakan media audiovisual, memungkinkan kita untuk mengkonsumsi informasi lebih dalam. Film mampu menimbulkan emosi-emosi negatif maupun positif tergantung bagi orang yang menyaksikan tayangan film, *genre* film yang disaksikan bisa menimbulkan efek emosi yang berbeda pula tergantung orang mencerna makna yang disampaikan oleh sebuah film. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merepresentasikan kesalahan dalam film *Munafik 2*, serta untuk memahami tanda (*sign*) dan petanda (*signifier*) kesalahan dalam film *Munafik 2*.

Jenis penelitian ini kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semiotika, metode semiotika yang akan digunakan adalah teori tanda Ferdinand De Saussure. Pengambilan data dengan mengidentifikasi film *Munafik 2*, sesuai langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengamati dan memahami skenario film.

Adapun bagian-bagian kesalahan yang terkandung dalam film “*Munafik 2*” yang dikaji atau dianalisis adalah tentang cinta kepada Allah, istiqomah, membantu sesama, selalu ingat kepada Allah, percaya hanya kepada Allah, dan ta’at kepada Allah. Hasil Penelitian terdapat pada nilai-nilai kesalahan yaitu keimanan, keyakinan, berpegang teguh dengan ajaran, menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim, membantu sesama, dan cara berpakaian yang mencerminkan nilai kesalahan.

**Kata Kunci:** Representasi, Kesalahan, dan Film.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Film merupakan fenomena sosial yang sering digunakan masyarakat sebagai media hiburan. Film merupakan media audiovisual, sehingga dapat mengkonsumsi lebih banyak informasi. Film tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga menyampaikan semacam kehadiran dan kedekatan ke dunia yang tak tertandingi di tempat lain, seperti dunia imajiner dan tak terbayangkan. Film juga merupakan saluran dari berbagai jenis ide, gagasan, dan konsep yang mempengaruhi siarannya (Juanna dan Abidin, 2018:73). Fakta bahwa film memiliki dampak pada masyarakat menjadikannya alat untuk memproduksi realitas sosial yang diekspresikan dalam realitas media (Yasmin, *dkk.* 2017:152).

Film mampu menimbulkan emosi-emosi negatif maupun positif tergantung bagi orang yang menyaksikan tayangan film, *genre* film yang disaksikan bisa menimbulkan efek emosi yang berbeda pula tergantung orang mencerna makna yang disampaikan oleh sebuah film. Gross dan Levenson dalam Ardyaksa (2016:1) menunjukkan bahwa film dapat membangkitkan kemarahan, kegembiraan, jijik, kesedihan, kejutan, ketakutan, dan keadaan yang relatif netral.

Dalam sebuah tayangan film ini juga memiliki banyak fitur berguna, mendidik, dan menarik tergantung orang yang mencerna apa yang dilihatnya dalam sebuah film.

Sebuah film yang bisa dikatakan menarik dan banyak disaksikan apabila orientasi sistem *rating* kuantitatif terhadap program itu tinggi dan banyak media televisi maupun film-film untuk mengincar *rating* dalam acaranya sangat tinggi untuk mengetahui *rating* yang tinggi AGB Nielsen sebagai lembaga pemeringkat sejauh ini tidak ada duanya, oleh karena itu para praktisi layar kaca lebih banyak mendapat peringkat AGB Nielsen, daripada upaya untuk menyediakan program bermutu dan program berkualitas dari perspektif idealis (Susanto, 2009:24). Indonesia dengan kepadatan penduduk yang tinggi menjadi sasaran bagi negara lain untuk menjual hiburan kepada masyarakat Indonesia juga hobi untuk menonton film- film luar negeri. Apa lagi mendengar isu tentang film yang akan

rilis dengan *rating* film yang sangat bagus, minat penonton akan antusias dengan film yang akan di siarkan. Direktur Komunikasi SMRC pada tgl 17 januari 2020, Ade Armando langsung meluncurkan dua survei tentang perilaku penonton bioskop di Indonesia, yang dilakukan pada Agustus hingga September 2019 dan Desember 2019. Survei pertama melibatkan 1.220 responden berusia 17 tahun ke atas, dari 103 kabupaten dan kota di Indonesia. Dari survei terbukti 9,3% orang Indonesia menonton film dalam negeri, sedangkan 8,2% menonton film luar negeri. Menurut Ade, “ini sudah mematahkan teori bahwa masyarakat lebih suka menonton film asing ketimbang film lokal” (Nofian, 2020).

Salah satu film asing yang diminati penonton Indonesia adalah film *Munafik 2* yang berasal dari negara tetangga yaitu Malaysia, berdasarkan situs (Suara.com.2018) Sutradara Syamsul Yusof menambahkan, alasan mereka memutar film tersebut di Indonesia karena respon positif dari penonton bioskop di sini, separuh penonton yang menonton trailer *Munafik 2* ternyata berasal dari Indonesia. “Banyak YouTuber Indonesia juga membuat reaksi terhadap trailer film *Munafik 2*. “*Munafik 2* di sini rencananya tayang di 52 bioskop, tapi sudah 100 bioskop, permintaannya sangat tinggi. Satu pertanda yang baik,” ujar Syamsul Yusof.

*Munafik 2* merupakan sekuel dari *Munafik 1* yang menceritakan tentang seorang Ustad bernama Adam, yang memiliki iman yang kuat dan juga orang yang saleh, Ustad Adam diberikan kelebihan oleh Allah, dia mempunyai kemampuan khusus yaitu untuk mengusir jin yang dikirim seseorang untuk mengganggu orang atau menyakitinya. Dalam film *Munafik 2*, Ustad Adam melawan seseorang yang bernama Abu Jar, Abu Jar adalah seorang yang sangat angkuh dan sombong, dia selalu mengatas namakan Tuhan demi kepentingan pribadinya dan memaksa semua orang mengikuti ajarannya, jika ada yang membantah ajarannya maka orang tersebut akan disiksa dan bahkan dibunuhnya, disinilah kesalehan Ustad Adam akan di uji dengan fitnahan-fitnahan dan gangguan-gangguan jin kepadanya. Dalam jurnal Hakim (2017: 56-57) Jin dan setan selalu mengganggu umat manusia dari awal diciptakannya bumi sampai akhir kiamat setiap manusia memiliki keimanan yang berbeda-beda disitulah baru bisa melihat kesalehan yang ada di diri manusia.

Hal ini diakui sendiri oleh iblis dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 16-17:

“Iblis menjawab: “Karena Engkau telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus. Kemudian saya akan mendatangi mereka dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka. dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (taat)”.

Dalam surah di atas dapat disimpulkan bahwa manusia dalam kehidupan dan pertumbuhannya menuju kesempurnaan selalu digoda oleh setan dari lahir sampai mati. Kata-kata setan, karena kamu telah menipu saya, pembicaraan semacam ini sering ditiru oleh orang-orang durhaka yang kesalehannya diuji.

Saleh dalam bahasa arab *Sali'h* artinya orang baik. Didalam kamus bahasa indonesia online KBBI, (2020) Arti kesalehan adalah ketaatan, ibadah yang tulus, kesucian dan beriman. Secara etimologi, saleh adalah lawan dari kerusakan, yaitu selalu ingin berbuat baik dan berdamai. Menurut definisi Al-Qur'an, orang yang saleh adalah orang yang selalu membaca Al-Qur'an di malam hari, berdoa (tahajjud) setiap malam, percaya dan mengamalkan amal saleh, mengatur kebaikan, mencegah perbuatan jahat, dan besegeja melakukan kebajikan. Bisa di tarik kesimpulan bahwa orang yang selalu mengerjakan amalan baik, sholat malam, dan membaca Al-Qur'an dikatakan saleh.

Berdasarkan minat penonton di Indonesia tentang film Munafik 2 rata-rata penonton menanggapi filmnya bagus, seram, menarik, dan menegangkan dari respon penonton. Penyusun menarik kesimpulan bahwa film munafik 2 menarik untuk di tonton, berdasarkan situs IMDb (IMDb.com. 2018) internet *movie database* IMDb merupakan situs untuk menilai suatu film yang menggunakan skor 1-10 melalui sistem *voting*. Jumlah *rating* 1-5 film tergolong tidak bagus (tidak layak untuk di tonton), *rating* 6 tergolong film cukup baik, untuk *rating* 7 film tergolong film baik, dan *rating* 8-10 film tergolong sangat baik. Didalam rating IMDb film Munafik 2 tergolong dalam film cukup baik, bisa dikatakan film Munafik 2 menarik untuk di tonton, oleh sebab itu penyusun tertarik untuk meneliti film Munafik 2 ini.

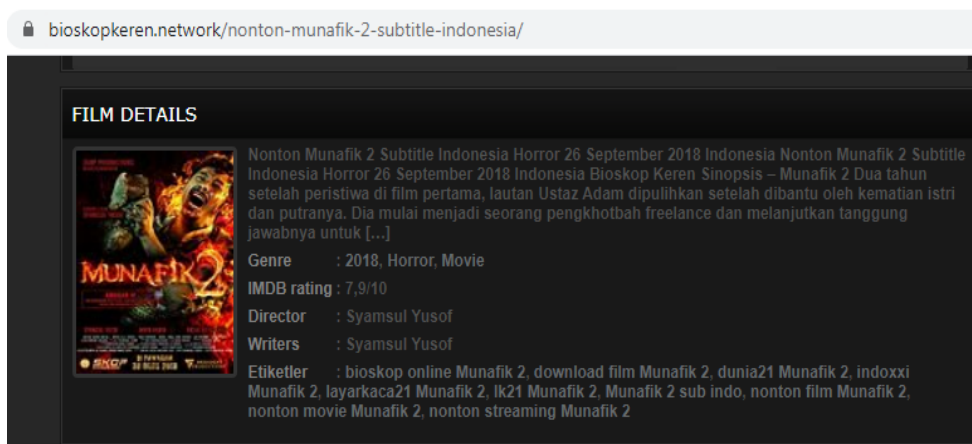
Film Munafik 2 dilihat dalam situs (gudangmovies21.rest. 2018) mencapai *rating* IMDb 7,9 dengan kategori film Munafik 2 baik dengan rata-rata penonton 902 *voting*, sedangkan jika dilihat dalam Situs (bioskopkeren.network.2018) *rating* film Munafik 2 mencapai 7,9, berdasarkan dalam situs ini mencapai IMDb dengan kategori baik.



Sumber : (gudangmovies21.rest. 2018)

**Gambar. 1**

### Film Munafik 2 situs [gudangmovies21.net](http://gudangmovies21.net)



Sumber : (bioskopkeren.network 2018)

**Gambar. 2**

### Film Munafik 2 situs [bioskopkeren.network](http://bioskopkeren.network)

Berdasarkan latar belakang diatas penyusun tertarik untuk meneliti film Munafik 2 ini karena film ini cukup bagus untuk di tonton dan rata-rata *rating* melebihi 1-5 didalam IMDb. Selain itu penyusun juga ingin lebih mendalami lagi tentang nilai kesalehan yang terkandung di dalam film Munafik 2. Untuk

merepresentasikan film Munafik 2 penyusun menggunakan analisis Semiotika dengan menggunakan tanda dan petanda dalam analisa data, film akan penyusun pisah antar *scene* untuk mengetahui kesalahan yang terkandung di dalam film Munafik 2.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang masalah di atas, penyusun merumuskan masalah tentang bagaimana representasi kesalahan dalam film “Munafik 2”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui dan memahami kesalahan dalam film Munafik 2.
- b. Untuk mengetahui dan memahami Tanda (*sign*) dan Petanda (*signifier*) saleh dalam film Munafik 2.
- c. Untuk mengetahui realitas sosial yang terjadi dalam film Munafik 2.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan kajian penelitian tentang representasi dengan menggunakan metode penelitian Ferdinand De Saussure semiotika *linguistik* khususnya untuk mahasiswa ilmu komunikasi.
- b. Peneliti ingin menyumbangkan bahan pustaka dengan harapan dapat menjadi bahan referensi tambahan untuk penulisan akademik yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Secara Praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap pemahaman pesan yang disampaikan dalam film.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhbar, S. 2018. Analisis Semiotika Roland Bathes Dalam Film American History X Sebagai Representasi Ideologi Neo Fasisme. *Jurnal. e- Proceeding of Management*. Vol. 5, No.2.
- Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19-31.
- Anggio, N. (2020, 17, Januari). Survei SRMC: 67 Persen Milenial Indonesia lebih suka nonton Film Lokal. Di Kutip 22 Januari 2020. <https://goodmoney.id/survei-smrc-67-persen-milenial-indonesia-lebih-suka-nonton-film-lokal/>
- Ardyaksa, S. 2016. Pengaruh Film Alternatif Terhadap Emosi. *Journal Of Psychology*. Vol. 2 No. 1. ISSN : 2407-7798. Di Unggah 20 januari 2020.
- gudangmovies21.rest. 2018 (2018,1,Desember). Munafik. Dikutip 19 Januari 2020. <https://gudangmovies21.rest/munafik-2/>
- Djauharie, A. 2016. Representasi website Pemerintah Daerah Provinsi Lampung Sebagai Media Komunikasi Dan Layanan Publik Dalam Rangka E-Government. Skripsi. Bandar Lampung.
- Effendy. 2009. Komunikasi teori dan praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Faizah, A. (2018, 18, November). Review Film “Munafik 2 (2018)”. <https://www.kompasiana.com/faizahamhar/5bf0b77e4332f22190490a6/review-film-munafik-2-2018?page=all> 29 Januari 2020
- Falihatun, N. 2016. Hadist nabi tidka dijamin masuk surge (kajian atas statemen M.Quraish Syihab). *Jurnal Studi: Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadist*. Vol. 17, No. 2.
- Fajarina. (2018, 27, September). Antusiasme penonton, Munafik 2 tayang di Indonesia (2018). <https://www.suara.com/entertainment/2018/09/27/110105/jawab-antusiasme-penonton-munafik-2-tayang-di-indonesia?page=all>
- Fitri, R. 2015. Konstruksi Realitas Hijab Pada Wanita Muslimah Dalam Film “99 Cahaya Di Langit Eropa”. *Jurnal Jom Fisip*. Vol. 2, No. 2. Di Unggah 19 januari 2020.
- Hakim, N. 2017. Ontologi Iblis Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Dialogia*. Vol. 15, No. 1. Di Unggah 21 januari 2020.
- Ibrahmy, A. (2015). INTEGRASI IMAN & ISTIQOMAH DALAM MEMBENTUK MANUSIA PARIPURNA. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 9(1), 7-18.
- IMDb.com (2018, 26, September) Munafik 2. Dikutip 21 Januari 2020. <https://www.imdb.com/title/tt7059506/>



- Juanna Dan Abidin, S. 2018. Analisa Semiologi Pesan Moral Pada Film “Beauty And The Beast Live Action”. *Jurnal Komunikasi Dan Media*. Vol. 2 No2. ISSN. 2527-8673. Di Unggah 19 januari 2020.
- bioskopkeren.network (2018, 30, Agustus). Munafik 2. Dikutip 19 Januari 2020. <https://bioskopkeren.network/nonton-munafik-2-subtitle-indonesia/>
- KBBI, 2020. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/saleh>. Di akses 22 Januari 2020
- Kosakoy, P. Dkk. 2016. Representasi Perempuan Dalam Film “Star Wars Vii: The Force Awakens”. *Jurnal E-Komunikasi*. Vol. 4, No.1. Di Unggah 19 januari 2020.
- Mamik, 2015. Metode Kualitatif. Sidoarjo. *Zifatama Publisher*.
- Mulyana, A. Dkk. 2019. Representasi Kekerasan Dalam Film “The Raid: Redemption”. *Jurnal Apik*. Vol. 1, No. 2. ISSN 2656-8306. Di Unggah 19 januari 2020.
- Ningrum. 2017. Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem solving) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Semester genap MAN 1 Metro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. UM Metro. Vol. 5, No.1.
- Puspasari, C. 2017. *Modul Bahan Ajar Produksi Film*. Edisi: 2. Universitas Malikulsaleh.
- Putri, Idola P. 2017. Mendefinisikan Ulang Film Inde: Deskripsi Perkembangan Cinema Independen Indonesia. *Jurnal. Komunikasi Indonesia*. Vol.2, No.2.
- Susanto. 2009. Televisi dan masyarakat desa. *Jurnal.: Komunikasi*. Vol. 1, No.1.
- Rosfiantika, E. Dkk. 2017. Representasi Yogyakarta Dalam Film Ada Apa Dengan Cinta 2. *Jurnal Protvif*. Vol. 1, No. 1. Di Unggah 20 januari 2020.
- Salim, K. 2018. *Pengenalan Data Kualitatif*. See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://WWW.reseachgate.net/publication/328736942>.
- Sasdaya. 2018. Beyond The Histerio Graphy: Film Dokumenter sejarah sebagai alternative HisterioGrafis di Indonesia. *Journal: of Humaniteas*. Vol.2, No.2.
- Savhira dan Kurnia. 2019. Konsep Wasathiyah dan Relevansinya Bagi Pemuda dalam Menangkal Aliran Sesat. *Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 19, No. 2. Hal: 2-15.
- Surahman. S. 2014. Representasi perempuan metro politan dalam film 7 hati 7 cinta 7 wanita. *Jurnal: Komunikasi*. Vol. 3, No.1.
- Surahman. S. 2015. Representasi Feminisme dalam Film Indonesia (Analisis Semiotika terkait feminisme pada film 7 hati 7 cinta 7 wanita). *Jurnal: Liski*. Vol. 1, No.2.
- Tamrin, A. 2018. Manusia Berbasis Al-qur’an dalam dimensi filsafat ilmu. *Jurnal: Sosial dan Budaya*. Vol.5, No.3.

- Tasbih. 2016. Amal Shaleh menurut Konesp Al-qur'an. *Jurnal: Tafsire*. Vol4, No.2.
- Triadanti (2018,15,Oktober). Ngeri sih ada 5 kelebihan dan kekurangan dari film munafik 2. Di Kutip 20 Januari 2020. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/ngeri-sih-tapi-ada-5-kelebihan-kekurangan-dari-film-munafik/full>
- Utari. dkk .2019. Ekspresi Religi Islam dalam Novel Ayat-ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy. *JURNAL :TUAH Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*. Vol. 1 No. 1. Hal: 3-10.
- Wibowo, Y. 2013. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Edisi: 2, Jakarta. PT. Mitra Wacana Media.
- Yasmin, Dkk. 2017. Representasi Eksploitasi Satwa Dalam Film Rise Of The Planets Of The Apes. *Jurnal Protvf*. Vol. 1, No. 2, ISSN: 2549-0087. Di Unggah 19 januari 2020.